



Tren Publikasi Ilmiah dalam Kajian Administrasi Publik: Analisis *Bibliometric Data Scopus*

Muhammad Ridwan Malik ^{1*}, Supriyadi Supriyadi ², Syaparman Syaparman ³
¹⁻³ STISIPOL Candradimuka, Indonesia

Alamat : Jl. Swadaya Sekip Ujung Palembang

Korespondensi penulis: muhammadridwanmalik2002@gmail.com *

Abstract. *Objective:* This study aims to analyze the trend of scientific publications on Public Administration studies published in Scopus indexed journals based on 2014 to 2024. *Methods:* Data was obtained based on the Scopus database in October 04, 2024 at 21:30 WIB using the word “Public Administration” and found 19,743 document results that were used to search in several categories, including title, abstract and keywords. The author conducts content analysis using VOSviewer software version 1.6.17 which functions to visualize the interactions that occur in the research data obtained. The data collection process was carried out using analyze search in the document output. Meanwhile, data analysis is carried out based on infographic mapping of the development of research documents, mapping documents against data such as affiliation, country, subject area, type of publication which in the end sees the interaction of relationships that occur in research that studies Public Administration. *Results:* The study of public administration based on the 2014-2024 range conducted by several researchers continues to grow based on year to year seen in the infographic there are 19,743 published documents discussing Public Administration in various countries. The affiliation that actively conducts Public Administration studies is the research forum of the Russian Presidential Academy of National Economy and Public Administration, namely 161 documents conducted & the United States is the country that ranks first for scientific publications, namely 3,151 Scopus indexed documents.

Keywords: *Public Administration, Bibliometric, VOSviewer*

Abstrak. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren publikasi ilmiah terhadap kajian Administrasi Publik yang diterbitkan pada jurnal terindeks Scopus berdasarkan tahun 2014 sampai 2024. Metode: Data diperoleh berdasarkan database Scopus dalam 04 Oktober 2024 pukul 21.30 WIB menggunakan kata kunci “Public Administration” dan ditemukan 19,743 document result yang dipakai untuk mencari beberapa kategori, termasuk title, abstract and keyword. Penulis melakukan analisis konten memakai software VOSviewer version 1.6.17 yang berfungsi melakukan visualisasi terhadap interaksi yang terjadi dalam data penelitian yang didapatkan. Proses pengumpulan data dilakukan menggunakan analyze search dalam output dokumen. Sementara itu analisis data dilakukan pemetaan dimulai berdasarkan pemetaan infografis terhadap perkembangan dokumen penelitian, pemetaan dokumen terhadap data misalnya afiliasi, negara, subjek area, jenis publikasi yang akhirnya melihat interaksi hubungan yang terjadi dalam penelitian yang melakukan kajian terhadap Administrasi Publik. Hasil: Kajian administrasi publik berdasarkan rentang 2014-2024 yang dilakukan beberapa peneliti terus tumbuh berdasarkan tahun ke tahun terlihat dalam infografis terdapat sebesar 19,743 dokumen yg terpublikasi membahas Administrasi Publik di berbagai negara. Afiliasi yg aktif melakukan kajian Administrasi Publik adalah forum penelitian Russian Presidential Academy of National Economy and Public Administration yaitu sebesar 161 dokumen dilakukan & Negara United States merupakan negara yang menduduki peringkat pertama terhadap publikasi ilmiah yaitu sebesar 3,151 dokumen terindeks Scopus.

Kata kunci: *Administrasi Publik, Bibliometric, VOSviewer*

1. PENDAHULUAN

Administrasi publik adalah bidang studi yang berfokus pada bagaimana organisasi publik dikelola (McDonald et al., 2022), bagaimana kebijakan dibuat (Virtanen & Jalonen, 2024) dan bagaimana layanan publik diberikan dengan baik dan tepat waktu. Administrasi

publik adalah ilmu yang terus berkembang dan memperkaya diskusi akademik dan praktik manajemen karena berkontribusi langsung pada dinamika pemerintahan dan pembangunan masyarakat. Terdapat dorongan yang semakin kuat untuk memperluas perspektif dan metodologi dalam studi administrasi publik di tengah tantangan global yang semakin kompleks (Lyu et al., 2023), seperti digitalisasi dan globalisasi, serta perubahan preferensi sosial-politik. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan jumlah publikasi ilmiah dalam beberapa dekade terakhir, yang menunjukkan kemajuan dalam berbagai aspek, termasuk teori, metodologi, dan aplikasi empiris yang diterapkan untuk memecahkan masalah baru dalam tata kelola sektor publik.

Untuk menggambarkan kemajuan dan kontribusi penelitian dalam bidang administrasi publik, analisis tren publikasi ilmiah sangat penting. Analisis bibliometrik memungkinkan peneliti untuk melihat pola dan hubungan antara elemen penting dalam publikasi, seperti topik penelitian yang sedang berkembang, kolaborasi antar institusi dan negara (Lyu et al., 2023), dan perkembangan indikator kinerja penelitian seperti sitasi dan indeks-h (Hassan & Duarte, 2024). Analisis bibliometrik juga memungkinkan peneliti untuk menemukan jaringan ilmiah, baik di tingkat nasional maupun global (Bhuiyan & Perry, 2024), yang secara kolektif berkontribusi terhadap disiplin ilmu tertentu. Pemetaan tersebut tidak hanya menemukan tren topik penelitian dan pengaruh penelitian sebelumnya, tetapi juga membantu akademisi dan praktisi memahami kesenjangan penelitian yang perlu diperbaiki.

Scopus, salah satu basis data akademik terbesar, berguna untuk melacak kemajuan kajian administrasi publik di berbagai lembaga akademik dan negara (Ni et al., 2017; Trondal, 2016). Analisis ini dapat menunjukkan perkembangan masalah administrasi publik yang paling relevan secara global dengan akses ke berbagai jurnal internasional berkualitas tinggi yang tersedia dalam Scopus. Analisis ini juga dapat menemukan tema penelitian baru, seperti transformasi digital administrasi publik (Dunleavy & Margetts, 2023; Profiroiu et al., 2024), kolaborasi lintas sektor (Criado & Gil-Garcia, 2019), respons terhadap krisis ekonomi dan kesehatan, dan penerapan AI dalam pelayanan public (Profiroiu et al., 2024). Diharapkan bahwa analisis bibliometrik berbasis data Scopus ini akan berkonsentrasi pada menemukan pola publikasi, tren topik utama, dan struktur kolaborasi. Ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana ilmu administrasi publik berkembang dan beradaptasi dengan perubahan di seluruh dunia (Yang & Thoo, 2022).

Kajian ini juga diharapkan dapat mengungkap kontribusi peneliti dan institusi dari berbagai negara dalam pengembangan teori dan praktik administrasi publik (Holzer, 2022). Ini juga akan menilai sejauh mana kontribusi ini berdampak pada peningkatan kualitas layanan publik (Bovaird & Löffler, 2009; Kulal et al., 2024). Hal ini dilakukan dengan menggunakan metode bibliometrik ini (Jiang et al., 2024; Kut & Pietrucha-Urbanik, 2024). Diharapkan bahwa pemetaan ini akan menemukan peluang kolaborasi yang dapat memperkuat kapasitas riset nasional dan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam riset global (Nurhadi & Meilinda, 2024). Selain itu, analisis ini diharapkan dapat berfungsi sebagai dasar untuk merekomendasikan kebijakan penelitian yang lebih bijaksana bagi lembaga akademik dan pemerintah untuk membangun lingkungan penelitian yang mendukung inovasi dan kualitas dalam administrasi publik. Pada akhirnya, di masa depan, ini akan membantu memperkuat tata kelola publik yang responsif dan fleksibel (Hilmer Pedersen & Johannsen, 2018).

Penelitian ini bukan hanya berfokus pada kerangka kerja untuk melihat perkembangan penelitian di masa depan dengan mempertimbangkan tantangan dan kebutuhan lingkungan yang terus berubah. Oleh karena itu, temuan penelitian ini akan memiliki implikasi langsung pada kemajuan ilmiah di bidang administrasi publik dan akan memberikan kontribusi praktis yang nyata bagi mereka yang melakukannya.

2. METODOLOGI

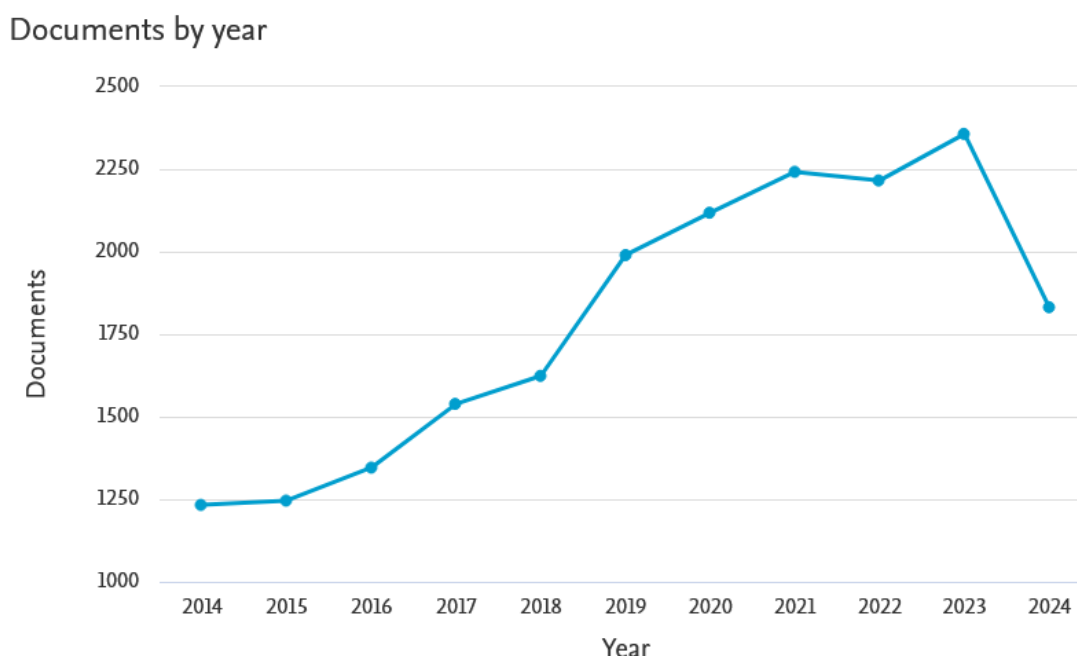
Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan analisis bibliometrik dengan bantuan aplikasi VOSviewer, yang menunjukkan hubungan antara data penelitian. Data dikumpulkan menggunakan penelusuran analitik pada database Scopus, yang telah diakui sebagai standar penelitian yang baik untuk publikasi. Kata kunci yang digunakan untuk pengumpulan data adalah "Administrasi Publik" dengan rentang waktu yang dibatasi dari tahun 2014-2024, penelusuran dilakukan tanggal 04 Oktober 2024 Pukul 21.30 WIB adapun keyword yang dipergunakan peneliti TITLE-ABS-KEY ("*Public Administration*") AND PUBYEAR > 2013 AND PUBYEAR < 2025.

Analisis data dilakukan setelah data yang di dapat dan dikumpulkan dari *database* Scopus selanjutnya dilakukan pemetaan terhadap data-data yang dianalisis diantaranya pemetaan infografis terhadap perkembangan penelitian yang dilakukan dari tahun ke tahun yang ada sehingga akan terlihat perkembangan yang terjadi pada topik kajian administrasi publik, selain dilakukan juga pemetaan data seperti afiliasi, negara, subjek area, jenis

publikasi yang dilakukan hingga pada akhirnya terlihat korelasi dari penelitian yang telah melakukan kajian terhadap administrasi publik dengan menggunakan bantuan aplikasi VOSviewer.

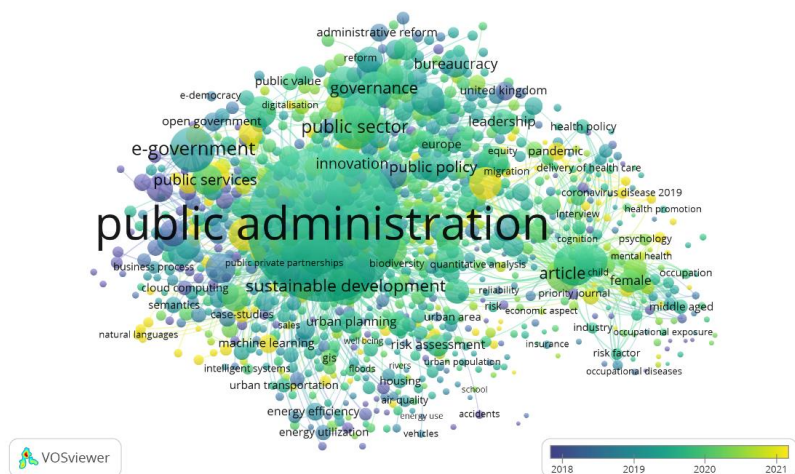
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian Sebanyak 19,743 dokumen dengan kata kunci "*Public Administration*" ditemukan dalam proses penelitian dengan menggunakan pendekatan analisis bibliometrik pada tren perkembangan publikasi ilmiah terhadap kajian administrasi publik dari tahun 2014 hingga 2024. Berdasarkan data dari publikasi ilmiah yang tersimpan dalam database Scopus dalam beberapa tahun terakhir, ada peningkatan dalam kajian administrasi publik, seperti yang ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Tren Perkembangan dokumen pertahun

Gambar 1 menunjukkan infografis tentang tren perkembangan penelitian yang melakukan penelitian tentang administrasi publik. Dalam sepuluh tahun terakhir, penelitian tentang administrasi publik telah meningkat secara signifikan. Namun, pada tahun 2024, penelitian baru mencapai 1832 dokumen, yang berarti kemungkinan besar penelitian akan menurun pada akhir tahun 2024 karena administrasi publik selalu terkait erat dengan bagaimana organisasi publik dikelola, bagaimana kebijakan dibuat, dan bagaimana layanan publik, seperti yang ditunjukkan pada gambar 2.

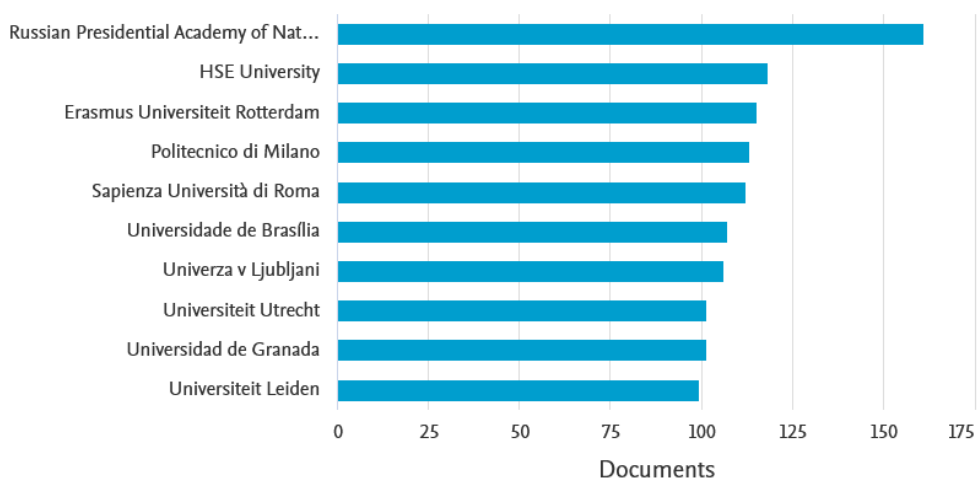


Gambar 2. Overlay Visualisasi Riset Administrasi Publik

Kajian yang dilakukan oleh peneliti tidak terlepas dari peran aktif instansi atau afiliasi peneliti berasal untuk memberikan support agar proses pengkajian dan publikasi ilmiah terus dapat dikembangkan dan ditingkatkan pada gambar 3, terlihat 10 besar afiliasi yang aktif melakukan kajian terhadap administrasi publik.

Documents by affiliation

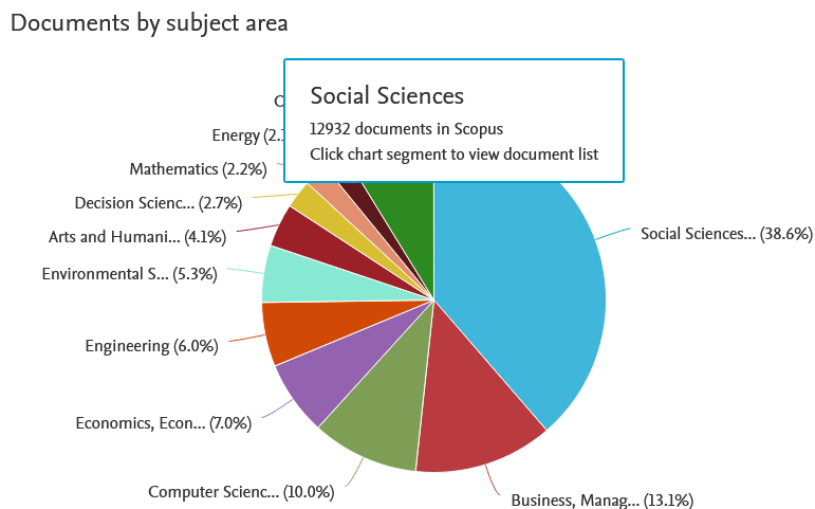
Compare the document counts for up to 15 affiliations.



Gambar 3. Perkembangan penelitian berdasarkan infografis afiliasi

Gambar 3 menunjukkan bahwa ada sepuluh afiliasi yang menghasilkan penelitian tentang administrasi publik dari tahun 2014 hingga 2024, dimana diantaranya *Russian Presidential Academy of National Economy and Public Administration* yang menduduki peringkat tertinggi dalam melakukan kajian dengan menyumbang sebanyak 161 dokumen yang dipublikasi didalam database Scopus. Selain itu, adapun gambar 4 menunjukkan

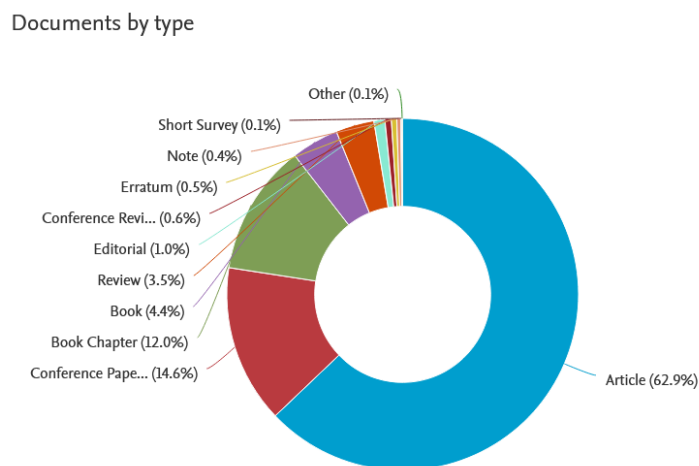
berbagai subjek bidang ilmu yang menyelidiki administrasi publik yang ada di berbagai negara.



Gambar 4. Infografis berdasarkan subjek area

Berdasarkan gambar 4 bahwa infografis subjek area yang melakukan kajian terhadap perkembangan dalam administrasi publik diantaranya pada subjek area *social sciences* sebesar 38.6%, *Business, Management and Accounting* 13.1%, *Computer Science* 10.0%, *Economics, Econometrics and Finance* 7.0%, *Engineering* 6.0%, *Environmental Science* 5.3%, *Arts and Humanities* 4.1%, *Decision Sciences* 2.7%, *Mathematics* 2.2%, *Energy* 2.1%, *Other* 8.8%.

Adapun Gambar 5 menunjukkan publikasi yang dilakukan peneliti untuk menyebarkan temuan penelitian.

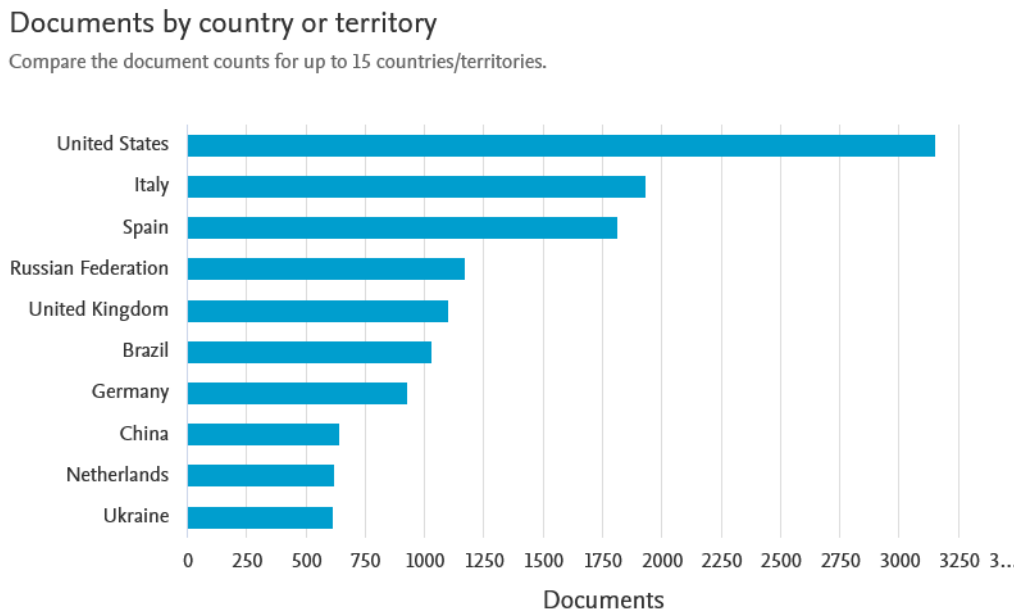


Gambar 5. Infografis jenis publikasi ilmiah

Menurut penelitian terkait administrasi publik proses publikasi terbesar melalui *article* sebesar 62,9%, *Conference Paper* 14.6%, *Book Chapter* 12.0%, *Book* 4,4%, *Review* 3.5%,

editorial 1.0%, *Conference Review* 0.6%, *Erratum* 0.5%, *Note* 0.4%, *Short Survey* 0,1%, *Other* 0.1%.

Berdasarkan *database* Scopus terdapat beberapa kajian yang melakukan kolaborasi dengan peneliti yang berbeda afiliasi bahkan negara untuk melakukan publikasi ilmiah data tersebut, hal ini ditunjukkan pada gambar 6.



Gambar 6. Publikasi berdasarkan negara

Gambar 6 menunjukkan sepuluh negara yang aktif melakukan penelitian dan publikasi ilmiah dalam kolaborasi dengan negara lain. Terlihat pada negara *United States* dengan dokumen sebanyak 3151 dokumen publikasi yang tersimpan dalam database yang melakukan kolaborasi kepada negara lain.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian bibliometrik, infografis penelitian menunjukkan bahwa dari 2014 hingga 2024, didapatkan sebanyak 19,743 dokumen yang membahas masalah administrasi publik yang telah dipublikasikan, menunjukkan peningkatan tahunan dalam penelitian tentang topik administrasi publik. Beberapa afiliasi yang aktif melakukan kajian dengan hasil kajian tertinggi sebanyak 161 dokumen yang dilakukan oleh *Russian Presidential Academy of National Economy and Public Administration*. Sementara itu, Negara *United States* menduduki peringkat pertama terhadap publikasi ilmiah berdasarkan negara dengan publikasi sebanyak 3151 dokumen terindeks Scopus dalam penyebarluasan hasil penelitian.

DAFTAR REFERENSI

- Bhuiyan, S., & Perry, J. L. (2024). Building global public administration knowledge: Leveraging the power of collaboration. *Public Administration Review*, 84(3), 426–431. <https://doi.org/10.1111/puar.13768>
- Bovaird, T., & Löffler, E. (2009). More quality through competitive quality awards? An impact assessment framework. *International Review of Administrative Sciences*, 75(3), 383–401. <https://doi.org/10.1177/0020852309337687>
- Criado, J. I., & Gil-Garcia, J. R. (2019). Creating public value through smart technologies and strategies. *International Journal of Public Sector Management*, 32(5), 438–450. <https://doi.org/10.1108/IJPSM-07-2019-0178>
- Dunleavy, P., & Margetts, H. (2023). Data science, artificial intelligence and the third wave of digital era governance. *Public Policy and Administration*. <https://doi.org/10.1177/09520767231198737>
- Hassan, W., & Duarte, A. E. (2024). Bibliometric analysis: A few suggestions. *Current Problems in Cardiology*, 49(8), 102640. <https://doi.org/10.1016/j.cpcardiol.2024.102640>
- Hilmer Pedersen, K., & Johannsen, L. (2018). New Public Governance in the Baltic States: Flexible Administration and Rule Bending. *Public Performance & Management Review*, 41(3), 648–667. <https://doi.org/10.1080/15309576.2018.1465828>
- Holzer, M. (2022). The Future of Public Administration. *Public Integrity*, 24(1), 102–104. <https://doi.org/10.1080/10999922.2022.2003153>
- Jiang, H., Liu, F., Qin, Z., Peng, Y., Zhu, J., Zhao, Y., Wang, J., & Gong, L. (2024). Bibliometric analysis of the association between periodontal disease and cardiovascular disease. *Heliyon*, 10(11), e32065. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e32065>
- Kulal, A., Rahiman, H. U., Suvarna, H., Abhishek, N., & Dinesh, S. (2024). Enhancing public service delivery efficiency: Exploring the impact of AI. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 10(3), 100329. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2024.100329>
- Kut, P., & Pietrucha-Urbanik, K. (2024). Bibliometric Analysis of Multi-Criteria Decision-Making (MCDM) Methods in Environmental and Energy Engineering Using CiteSpace Software: Identification of Key Research Trends and Patterns of International Cooperation. *Energies*, 17(16), 3941. <https://doi.org/10.3390/en17163941>
- Lyu, P., Zhang, M., Liu, C., & Ngai, E. W. T. (2023). Global scientific production, international cooperation, and knowledge evolution of public administration. *Public Administration*, 101(3), 1134–1162. <https://doi.org/10.1111/padm.12853>
- McDonald, B. D., Hall, J. L., O'Flynn, J., & van Thiel, S. (2022). The future of public administration research: An editor's perspective. *Public Administration*, 100(1), 59–71. <https://doi.org/10.1111/padm.12829>
- Ni, C., Sugimoto, C. R., & Robbin, A. (2017). Examining the Evolution of the Field of Public

Administration through a Bibliometric Analysis of Public Administration Review. *Public Administration Review*, 77(4), 496–509. <https://doi.org/10.1111/puar.12737>

Nurhadi, N., & Meilinda, S. D. (2024). BIBLIOMETRIC ANALYSIS OF RESEARCH DEVELOPMENTS IN THE FIELD OF PUBLIC ADMINISTRATION. *Journal of Research in Social Science and Humanities*, 4(1). <https://doi.org/10.47679/jrssh.v4i1.130>

Profiroiu, C. M., Negoită, C. I., & Costea, A. V. (2024). Digitalization of public administration in EU member states in times of crisis: the contributions of the national recovery and resilience plans. *International Review of Administrative Sciences*, 90(2), 336–352. <https://doi.org/10.1177/00208523231177554>

Trondal, J. (2016). Advances to the study of international public administration. *Journal of European Public Policy*, 23(7), 1097–1108. <https://doi.org/10.1080/13501763.2016.1168982>

Virtanen, P., & Jalonen, H. (2024). Public value creation mechanisms in the context of public service logic: an integrated conceptual framework. *Public Management Review*, 26(8), 2331–2354. <https://doi.org/10.1080/14719037.2023.2268111>

Yang, K. H., & Thoo, A. C. (2022). An exploration of trends and future directions in sustainability performance: A bibliometric analysis of Scopus database. *F1000Research*, 11, 864. <https://doi.org/10.12688/f1000research.121838.1>